

ABSTRAK

Ma'sae, Rohanee. 2025 *Perbandingan Legenda Malin Kundang dengan Legenda Pulau Jelapi sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar Thailand Selatan*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Yusra D, M.Pd., (II) Deri Rachmad Pratama, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan unsur intrinsik legenda Malin Kundang dari Indonesia dan legenda Pulau Jelapi dari Patani Selatan Thailand, serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar Thailand Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan intertekstual. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua legenda memiliki unsur intrinsik yang hampir sama, namun terdapat beberapa perbedaan, yaitu bentuk kutukan (Malin menjadi batu, sedangkan perahu Jelapi terbalik menjadi pulau), perwatakan tokoh istri (istri Malin bersifat sombong, sedangkan istri Jelapi beriman dan baik hati), serta adanya penyesalan tokoh ibu dalam legenda Jelapi yang tidak ditemukan pada cerita Malin Kundang. Simpulan penelitian ini adalah bahwa perbandingan unsur intrinsik legenda Malin Kundang dan legenda Pulau Jelapi dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di sekolah dasar dalam berbagai bentuk media, sesuai dengan keterampilan bahasa yang ingin dikembangkan.

Kata Kunci: *Malin Kundang, Pulau Jelapi, Bahan ajar*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the comparison of the intrinsic elements of the Malin Kundang legend from Indonesia and the Pulau Jelapi legend from Southern Patani, Thailand, as well as their utilization as teaching materials in Southern Thailand elementary schools. This research employed a qualitative method with an intertextual approach. Data were collected through documentation and interviews, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results show that both legends share similar intrinsic elements, yet several differences are identified, namely the form of the curse (Malin turned into stone, while Jelapi's boat capsized and became an island), the characterization of the wife (Malin's wife is arrogant, while Jelapi's wife is pious and kind-hearted), and the presence of the mother's regret in the Jelapi legend which is absent in the Malin Kundang story. The conclusion of this study is that the comparison of the intrinsic elements of the Malin Kundang and Pulau Jelapi legends can be utilized as teaching materials in elementary schools through various media, depending on the language skills to be developed.

Keywords: *Malin Kundang, Pulau Jelapi, Teaching materials*